

DAFTAR PUSTAKA

1. Bachtiar Ibrahim, (2003). Rencana dan Estimate Real of Cost, Bumi Aksara, Jakarta.
2. Dipohusoso, Istimawan, (1996). MANAJEMEN PROYEK DAN KONSTRUKSI, Jilid 1 dan 2, Kanisius, Yogyakarta.
3. Ervianto, Wulfram I, (2002). MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI, Andi Offset, Yogyakarta.
4. George J, Ritz, (1994). Total Construction Project Management, McGraw Hill Inc, Singapore.
5. Hendarsin, Shirley L, (2000). PENUNTUN PRAKTIS PERENCANAAN TEKNIK JALAN RAYA, Politeknik Negeri Bandung-Jurusan Teknik Sipil, Bandung.
6. Jacub Rais, (1978). ILMU UKUR TANAH, Edisi ke 2.
7. Panitia Dep.PUTL-UGM, (1975), ISTILAH TEKNIK SIPIL INGGRIS-INDONESIA, Badan Penerbit Pekerjaan Umum, Jakarta.
8. Suyono Sosrodarsono dan Masayoshi Takasaki, (1997). PENGUKURAN TOPOGRAFI DAN TEKNIK PEMETAAN, Pradnya Paramita, Jakarta.
9. Wongsotjitro, Soetomo, (1980), ILMU UKUR TANAH, Kanisius, Yogyakarta.

Prosedur Kerja:

1. Pembuatan layer baru (Garis Hubung Titik Datar dan Garis Hubung Titik 3D).
2. Menggambar titik koordinat datar (tidak dilakukan karena sudah merupakan data).
3. Menghubungkan titik-titik datar dengan garis
4. Copy antar layer (Garis Hubung Titik Datar >>> Garis Hubung Titik 3D)
5. Visualisasi dengan menggunakan perintah *Stretch*.